ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari rasa ingin tahu penulis tentang fenomena pemamahan siswa dalam PAI yang dianggap hanya sebatas teori serta tidak memiliki model pembelajaran yang variatif. Penyampaian materi pendidikan agama Islam lebih banyak ceramah dan mencatat dengan cara konvensional yang membuat siswa cepat bosan. Padahal materi PAI memiliki materi yang beraneka ragam dan cukup menjadi sebuah motivasi yang baik untuk menyampaikan materi dengan berbagai model kepada siswa.

Di tengah fenomena tersebut, kemudian penulis melakukan riset terhadap sekolah unggul di kota Surabaya dan Sidoarjo. Maka, setelah melakukan riset pendahuluan, penulis fokus pada rumusan masalah: Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Al Falah Surabaya dan SD Al Falah Darusaalam Sidoarjo, Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode *mind map* di SD Al Falah Surabaya dan SD Al Falah Darusaalam Sidoarjo, Apa kendala pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode *mind map* di SD Al Falah Surabaya dan SD Al Falah Darusaalam Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat eksploratif. Temuan dalam penelitian di SD Al Falah Surabaya bahwa pemahaman siswa dalam PAI baik dan tidak hanya sebatas teori. Aplikasi PAI dasar diajarkan dan dipraktikkan siswa melalui pembiasaan sehari-hari. Akan tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal karena tidak ada koordinator PAI yang mengontrol pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan di SD Al Falah Daarussalam pemahaman siswa jauh lebih baik, kontrol pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh koordinator PAI melalui buku penghubung agar terdapat sinergi antara sekolah dengan orang tua di rumah.

Pembelajaran PAI melalui metode *mind map* kepada siswa di SD Al Falah Surabaya diajarkan sejak kelas satu, dan diawali dengan melakukan berbagai Persiapan . Kepala sekolah memberikan dukungan kegiatan dengan menyediakan semaksimal mungkin bahan ajar dan memberikan kebebasan pada guru untuk berkreasi. Peserta didik merasakan manfaat yang berbeda antara membuat catatan secara konvensional dengan *mind map*. Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan dari faktor guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan di SD Al Falah Daarussalam metode *mind map* dilakukan dengan memanfaatkan fungsi *mind map* secara utuh sebagai alternative membuat catatan yang mudah, dimulai dengan pengenalan dan pemahaman *mind map* kepada siswa pada setiap pekan orientasi. Kepala sekolah memberi dukungan melalui koordinator PAI.

Kendala yang ditemui di SD Al Falah Surabaya dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa dengan karakteristik gaya belajar yang berbeda dan pemanfaatan alokasi waktu yang kurang maksimal. Sedangkan di SD Al Falah Daarussalam kendala yang ditemui tidak semua materi atau pokok pembahasan dapat menggunakan *mind map.* sehingga saat pembelajaran berlangsung terkadang metode *mind map* digabung dengan metode pembelajaran lain.

Kata Kunci : pemahaman siswa, metode *mind map* dalam pemebelajaran PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id